

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Irwan Padli, (2018): *Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor di Kecamatan Bangkinang Kota*

Pembiayaan pemerintah dalam melaksanakan tugas pemerintah dan pembangunan senantiasa memerlukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan. Kebutuhan ini sangat dirasakan daerah terutama sejak diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia. Kewenangan daerah terhadap pembiayaan pelaksanaan pemerintahan masing-masing yang merupakan bentuk dari adanya kebijakan otonomi daerah menurut pemerintah daerah untuk terus kreatif serta memacu kemampuan aparat daerah dalam upaya mengoptimalkan pemungutan retribusi. salah satu sumber pendapatan daerah yang dianggap potensial untuk menggenjot keuangan daerah adalah retribusi pengujian kendaraan bermotor.

Yang penulis kaji dalam skripsi ini adalah Bagaimana implementasi peraturan daerah Kabupaten Kampar Nomor 6 tahun 2017 tentang retribusi pengujian kendaraan bermotor di Kecamatan Bangkinang Kota dan apa saja faktor-faktor penyebab tidak terlaksananya peraturan daerah Kabupaten Kampar nomor 6 tahun 2017 tentang retribusi pengujian kendaraan bermotor di Kecamatan Bangkinang kota. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan sosiologis, populasi dalam penelitian ini berjumlah 21 orang, pemilik kendaraan bermotor angkutan umum kapasitas s/d 8 tempat duduk di Kecamatan Bangkinang Kota. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Dalam pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan peraturan daerah Kabupaten Kampar nomor 6 tahun 2017 tentang retribusi pengujian kendaraan bermotor di Kecamatan Bangkinang Kota belum optimal dikarenakan masih banyaknya pemilik kendaraan bermotor angkutan umum kapasitas s/d 8 tempat duduk yang masa izin laik jalannya sudah habis dan tidak memperpanjang izin atas jasa yang diberikan oleh pemerintah setempat. Serta masih banyaknya kendaraan bermotor angkutan umum kapasitas s/d 8 tempat duduk yang beroperasi di jalan raya dalam mengangkut penumpang yang tidak mendapatkan izin atas jasa yang telah diberikan oleh pemerintah Kabupaten Kampar. Faktor penyebab tidak terlaksananya peraturan daerah Kabupaten Kampar nomor 6 tahun 2017 tentang retribusi pengujian kendaraan bermotor di Kecamatan Bangkinang Kota adalah: Keterbatasan jumlah penguji yang menjadi kendala utama dalam pelaksanaan pengujian. Keterbatasan jumlah sarana dan prasarana dalam pengujian kendaraan bermotor angkutan umum kapasitas s/d 8 tempat duduk. kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap retribusi pengujian kendaraan bermotor angkutan umum kapasitas s/d 8 tempat duduk masih rendah. Kurangnya pengawasan terhadap pemungutan retribusi pengujian kendaraan bermotor angkutan umum kapasitas s/d 8 tempat duduk yang terjadi di lapangan dalam memberikan kartu pengawasan.